

VOLUME 2, NOMOR 2, OKTOBER 2017 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**JURNAL KANSASI**

JURNAL KANSASI	VOLUME 2	NOMOR 2	SINTANG OKTOBER 2017	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	----------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017**

---

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

**Editor In Chief**

Debora Korining Tyas

**Deputy Chief Editor**

Tedi Suryadi

**Editor**

Sri Astuti

Ursula

**Reviewer**

Yusuf Olang

Herpanus

**Administrative Staffs**

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp.082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KANSASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

---

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy <b>Wahyu Wandira, Yusuf Olang, Tedi Suryadi</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	62-72
Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan <i>Aqua</i> pada Media Sosial <b>Indara Sriani, Sri Astuti, Tedi Suryadi</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	73-82
Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Serawai <b>Asteria Nurhani, Valentinus Ola Beding, Agusta Kurniati</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	83-88
Hubungan Antara Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Belitang <b>Noriyani, Eliana Yunitha Seran, Ursula Dwi Oktaviani</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	89-97
Hubungan Pemahaman Menulis Berita dengan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempunak <b>Nurul Hidayah, Anna Marganingsih, Evi Fitrianingrum</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	98-106
Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Melalui Pendekatan Kelompok Kerja Guru pada SDN 05 Peninjau dan SDN 24 SPBF Kelansam <b>Minto</b> Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	107-120

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MENULIS BERITA  
DENGAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI BERITA  
PADA SISWA KELAS VII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TEMPUNAK**

**Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Anna Marganingsih<sup>2</sup>, Evi Fitrianingrum<sup>3</sup>**

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang<sup>1</sup>  
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang<sup>2</sup>  
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang<sup>3</sup>

*nh29306@gmail.com<sup>1</sup>, annamarganingsih@yahoo.com<sup>2</sup>, evifitrianingrum517@gmail.com<sup>3</sup>*

Diajukan, 31 Juli 2017, Diterima, 2 Septembert 2017, Dterbitkan, 1 Oktober 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini merujuk pada masalah Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak yang berjumlah 104 orang dengan jumlah sampel yaitu 27 orang diperoleh dari 25% jumlah populasi. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpul data berupa angket dan data dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2016/2017 sesuai uji korelasi dengan besarnya nilai  $r_{hitung} 0,7 > r_{tabel} 0,396$  terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman menyimpulkan berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita. Uji hipotesis pada uji t pada taraf signifikansi 5% dengan besarnya nilai  $t_{hitung} 5 > t_{tabel} 2,060$  dengan keputusan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak.

**Kata kunci:** menulis, menyimpulkan berita.

**ABSTRACT**

*This study refers to the question what is the correlation population of this research was students grade VII SMP Negeri 2 Tempunak totaling 104 students, while the number of the sample was 27 students which obtained from 25% of the population. Furthermore, the data collection technique used was the technique of direct communication and documentation with a data collection tools used in form of questionnaires and data document. The finding of the research showed that students' understanding of news writing in class VII SMP Negeri 2 Tempunak in the academic years of 2016/2017 in accordance with the value of the correlation test  $r_{count} 0.7 > r_{table} 0.396$ , which means that there was a strong relationship between the understanding news writing and the ability to summarize the news content. the hypothesis test on the t test at significance level of 5% with the value of  $t_{count} 5 > t_{table} 2.060$  which means that  $H_0$  reject and  $H_a$  accept. Hence, it can be concluded that there was a significant correlation of understanding news writing and summarizing news content on students grade VII State Junior High School 2 Tempunak.*

**Keywords:** *writin, news summarizing.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi setiap individu hendaknya mampu berkembang sesuai dengan peradaban. Berbagai sarana dan media sosial berkembang pesat sehingga informasi akan perkembangan dunia sampai kepada siapa saja tidak terbatas pada usia. Oleh karenanya dunia pendidikan melalui berbagai bidang ajar juga terus meningkatkan mutu dan kualitasnya agar dapat menghasilkan peserta didik yang mumpuni dan mampu berkembang secara positif sesuai arus globalisasi. Tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) nomor 20 tahun 2003 (Unsrat, 2011: 1), bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Butir undang-undang tersebut menegaskan bahwa dunia pendidikan merupakan bidang yang sangat penting demi perkembangan intelektual juga mentalitas setiap individu melalui jenjang pendidikan. Setiap siswa di sekolah menerima pelajaran yang beragam melalui berbagai mata pelajaran yang diberikan sesuai kebutuhan yang telah ditetapkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pelajaran Bahasa Indonesia dengan empat dasar keterampilan berbahasa yang terdiri dari berbicara, membaca, menulis, dan menyimak diharapkan siswa mampu mengembangkan dirinya dengan empat kompetensi tersebut untuk semakin menambah intelektual dan pengetahuan dirinya juga memahami lingkungan sosial. Keempat keterampilan tersebut mulai diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai kegiatan pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) keempat keterampilan tersebut diberikan dengan berbagai materi semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Siswa SMP kelas VII diajarkan untuk memahami menulis berita juga menyimpulkan isi berita tersebut. Materi ini sangat penting dikuasai oleh siswa, mengingat bahwa media informasi berkembang pesat baik melalui media sosial agar siswa dapat memahami isi berita dengan baik. Pemahaman siswa menulis berita akan berpengaruh pada kemampuan siswa menyimpulkan isi berita.

Kegiatan menulis berita akan melatih siswa untuk mengembangkan atau mengungkapkan ide dalam satu simpulan pemahaman tentang isi berita yang akan diinformasikan. Sehingga siswa harus pula memahami dengan cara menulis berita. Pemahaman siswa menulis berita dapat menuntun siswa dengan mudah menyimpulkan isi berita. Menulis dan membaca merupakan dua kompetensi dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa sejak dini. Tarigan (2008; 4), menjelaskan bahwa “Menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat”. Kedua kompetensi tersebut saling terkait satu sama lain sehingga perlu diketahui sejauh mana keeratan hubungan keduanya. Mengingat pentingnya dua hal tersebut, maka peneliti merancang skripsi ini untuk mengetahui hubungan menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita.

Hasil penelitian Santi (2015), diperoleh bahwa kegiatan menulis berita dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami berita sehingga dapat menyimpulkan isi berita dengan baik. Lebih lanjut Safangati, (2015), hasil penelitiannya diperoleh bahwa kegiatan menulis berita dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara menulis berita juga menyimpulkan berita. Berangkat dari temuan tersebut maka peneliti mengembangkan suatu penelitian dengan melakukan rancangan penelitian terhadap hubungan pemahaman siswa menulis berita dengan menyimpulkan berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak Tahun pelajaran 2016/2017.

Peneliti memilih SMP Negeri 2 Tempunak, karena berdasarkan hasil pra observasi kemampuan siswa dalam menyimpulkan berita masih kurang. Didapati dari 31 orang siswa hanya 15 atau 48,4% siswa yang memenuhi nilai KKM 70 pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Kurangnya hasil belajar pada materi tersebut, terkait dengan kurangnya kemampuan siswa menulis berita, sehingga perlu diketahui keterkaitan atau hubungan keduanya seberapa signifikan saling mempengaruhi. Guru Bahasa Indonesia juga menyampaikan bahwa kedua kompetensi bidang tersebut dipelajari pada jenjang pendidikan kelas VII semester gasal. Peneliti berharap melalui skripsi ini, dapat diketahui hubungan kemampuan menulis berita dengan menyimpulkan isi berita.

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penggunaan pendekatan penelitian, penggunaan metode yang tepat dan

pembagian metode penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Yuswinto (2008: 45), mengemukakan “Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel”. Penelitian kuantitatif digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena secara statistik yaitu untuk mengetahui hubungan antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2016/2017.

Bentuk penelitian ini adalah Studi Korelasi. Menurut Arikunto (2010:313), “Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut”. Penelitian yang berbentuk korelasi atau asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Penelitian ini korelasinya bersifat kausal karena berupa hubungan kedua variable yang saling berpengaruh atau bersifat sebab-akibat yaitu antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita.

Berdasarkan bentuk penelitian maka ditentukan populasi dan sampel. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 104. Jumlah populasi tersebut kemudian ditentukan sampel yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), (Sugiyono, 2014: 81).

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika jumlah subyeknya besar melebihi 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan jumlah sebaran populasi, maka peneliti menetapkan sampel penelitian sebesar 25% secara proporsional random sampling dari masing-masing kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak sehingga di peroleh sample sebesar 27 sampel atau responden.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Sedangkan alat pengumpul data yaitu lembar lembar angket dan lembar dokumentasi. Analisis data untuk mengetahui hubungan kedua variable dengan uji koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariat *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1

berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).Selanjutnya untuk mengetahui signifikan hubungan kedua variabel digunakan uji hipotesis dengan uji-t.Sugiyono (2008: 1005) menjelaskan dasar pengambilan keputusan nilai uji signifikansi atau uji hipotesis terhadap hubungan kedua variabel menggunakan uji-t. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka menerima  $H_0$  atau nilai koefisien korelasi tidak signifikan, namun jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ : menolak  $H_0$  atau nilai koefisien korelasi signifikan. Penentuan  $t_{tabel}$  digunakan pada taraf signifikansi uji dua pihak sebesar 5% atau 0,05.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*).Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penggunaan pendekatan penelitian, penggunaan metode yang tepat dan pembagian metode penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Yuswinto (2008: 45), mengemukakan “Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel”. Penelitian kuantitatif digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena secara statistik yaitu untuk mengetahui hubungan antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2016/2017.

Bentuk penelitian ini adalah Studi Korelasi. Menurut Arikunto (2010:313), “Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut”. Penelitian yang berbentuk korelasi atau asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini korelasinya bersifat kausal karena berupa hubungan kedua variabel yang saling berpengaruh atau bersifat sebab-akibat yaitu antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita.

Berdasarkan bentuk penelitian maka ditentukan populasi dan sampel.Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 104. Jumlah populasi tersebut kemudian

ditentukan sampel yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), (Sugiyono, 2014: 81).

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika jumlah subyeknya besar melebihi 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan jumlah sebaran populasi, maka peneliti menetapkan sampel penelitian sebesar 25% secara proporsional random sampling dari masing-masing kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak sehingga di peroleh sample sebesar 27 sampel atau responden.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Sedangkan alat pengumpul data yaitu lembar lembar angket dan lembar dokumentasi. Analisis data untuk mengetahui hubungan kedua variable dengan uji koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariat *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Selanjutnya untuk mengetahui signifikan hubungan kedua varibel digunakan uji hipotesis dengan uji-t. Sugiyono (2008: 1005) menjelaskan dasar pengambilan keputusan nilai uji signifikansi atau uji hipotesis terhadap hubungan kedua variabel menggunakan uji-t. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka menerima  $H_0$  atau nilai koefisien korelasi tidak signifikan, namun jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel: menolak  $H_0$  atau nilai koefisien korelasi signifikan. Penentuan  $t_{\text{tabel}}$  digunakan pada taraf signifikansi uji dua pihak sebesar 5% atau 0,05.

## **PEMBAHASAN**

Hasil angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur variabel X yaitu pemahaman siswa menulis berita. Angket yang telah diuji kelayakannya selanjutnya disebarkan pada responden yang telah dipilih secara acak berjumlah 27 orang dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil angket didapati pemahaman siswa menulis berita diinterpretasikan baik sekali dengan rata-rata persentase sebesar 81,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis berita dinyatakan sangat baik. Tampak bahwa 86,2% siswa memahami tentang berita dengan baik, dan 83,4% siswa

menyatakan kemampuannya dalam menuliskan berita. Selain itu 78,2% siswa mengerti tentang tujuan dan manfaat menulis berita, serta 77,6% siswa menyatakan bahwa siswa mengerti tentang berita yang ditulisnya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan kemampuan siswa memahami berita dikategorikan baik sekali. Diharapkan perolehan tersebut siswa dapat mengimplementasikan dalam kesehariannya, agar tekun menulis berita sehingga kemampuannya semakin terasah.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan studi dokumentasi, Data hasil belajar didapat dari guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak. Hasil belajar tersebut merupakan hasil ulangan harian pada materi khusus tentang menyimpulkan berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Menyimpulkan Berita**

No	Kategori	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	95
2.	Nilai Terendah	80
3.	Nilai Rata-rata	87,4
4.	Ketuntasan Klasikal	100%

Menyimpulkan berita dinyatakan baik sekali, dengan perolehan rata-rata nilai 87,4 dan ketuntasan klasikal 100%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak juga memahami dengan baik bagaimana menulis berita. Pencapaian hasil tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa terutama menulis berita agar dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menyimpulkan isi berita. Selain itu kemampuan siswa tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk membaca juga menyimak berita sehingga kemampuannya dalam menyimpulkan berita semakin baik.

Data angket juga hasil belajar siswa dilakukan serangkaian analisis untuk mengetahui hubungan atau korelasi keduanya menggunakan uji *Pearson Product Moment* pada taraf signifikan 5%.

Hasil perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $0,7 > 0,396$  ( $dk = n - 2$ ;  $27 - 2 = 25$ )  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel. Nilai  $r$ -hitung yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa menulis berita maka semakin baik pula kemampuan siswa menyimpulkan isi berita.

Hubungan kedua variable yang kuat, dipertegas dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t yang didapati bahwa Nilai  $t_{hitung} 5 > 2,060 t_{tabel}$ , yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Pemahaman Menulis Berita dengan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pemahaman menulis berita sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi berita. Hal itu berarti bahwa pemahaman menulis berita yang baik pada siswa, memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi berita. Oleh karenanya siswa diharapkan terlebih dahulu memahami tentang menulis berita agar dapat lebih mudah menyimpulkan suatu isi berita.

Hasil penelitian yang relevan terkait kemampuan menulis berita yang dilakukan oleh Nengsih (2014), tentang hubungan kemampuan menyimak berita dengan kemampuan menulis berita didapati bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya pada taraf signifikansi 95%. Pemahaman siswa menulis berita berarti siswa telah memahami dengan baik akan pokok-pokok berita. Waadah (2012: 36), menjelaskan bahwa kemampuan menyimpulkan isi beritanya yaitu menemukan pokok berita. Pokok-pokok berita terdiri dari unsur-unsur pertanyaan *apa, siapa, kapan, dimana, mengapa*, dan *bagaimana*, terkait isi berita yang dikenal dengan rumus 5W+1H (Wirajaya dan Sudarmawati, 2008:152 dalam Amalia 2013: 13). Rumus 5W+1H, terdiri dari *What*; peristiwa apayang diberitakan, *Who*; siapapelaakuyangterlibat dalam peristiwayangdiberitakan, *Where*; dimanaperistiwatersebut terjadi, *Why*; Mengapaperistiwatersebut terjadi, dan *When*; dimanaperistiwatersebut terjadi, *How*; Bagaiamana peristiwa tersebut terjadi. Pemahaman siswa akan unsur tersebut memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi berita.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta jawaban dari rumusan masalah, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:(1)Pemahaman menulis berita siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tempunak, dinyatakan baik sekali. Rata-rata persentase tentang pemahaman siswa menulis berita sebesar 81,4%. (2) Kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2016/2017dinterpretasikan baik sekali dengan rata-rata nilai sebesar 87,4. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIIA

SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil uji korelasi didapat nilai  $r$ -hitung  $0,7 > r$  tabel  $0,396$  menunjukkan hubungan yang kuat keduanya. Diperkuat dengan uji hipotesis pada uji  $t$  pada taraf signifikansi  $5\%$  dengan besarnya nilai  $t$ -hitung  $5 > t$ -tabel  $2,060$ , sehingga menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemahaman Menulis Berita dengan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tempunak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Pendekatan maka saran peneliti yaitu; Bagi sekolah hendaknya menggiatkan madding sekolah sebagai sarana siswa untuk menyampaikan gagasannya menulis berita; Bagi guru hendaknya terus mempertahankan motivasi siswa dalam hal menulis berita agar siswa semakin memahami dan menyukai hal-hal tentang berita; Bagi siswa hendaknya terus meningkatkan kemampuannya menulis berita agar semakin baik dalam pemahamannya menyimpulkan berita; Bagi peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian dengan referensi yang sama, diharapkan lebih mengembangkan faktor lain atau variabel lain yang juga berpengaruh terhadap hubungan pemahaman menulis berita dengan kemampuan menyimpulkan isi berita, sehingga semakin banyak studi tentang pentingnya berita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia K. 2013. Korelasi Antara kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Sekabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nengsih, F.S. 2014. Hubungan Kemampuan Menyimak Berita dengan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Sangkar. *Joernal*. Hal 1.
- Safangati. 2015. Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita melalui Kegiatan Mendengarkan radio pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. *Joernal*. Volume 3. No 1. Hal 5-7.
- Santi. 2015. Hubungan Kemahiran Menyimak dan Kemahiran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2014/2015. *Joernal*. Hal 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.